

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Perbandingan Kinerja Keuangan Bank devisa Bumh dan Bank devisa Swasta Pada Tahun 2006-2011. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Secara umum kinerja bank BUMN , berdasarkan dari 4 variabel yang di uji bank BUMN memiliki kinerja cukup baik jika mengacu pada ketentuan BI akan tetapi rasio CAR Bank devisa BUMN yang lebih rendah dibanding bank devisa Swasta.
2. Tidak terdapat perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang signifikan pada Bank devisa Bumh dan Bank devisa Swasta.
3. Terdapat perbedaan *Return on Asset* (ROA) yang signifikan pada Bank devisa Bumh dan Bank devisa Swasta.
4. Terdapat perbedaan *Return On Equity* (ROE) yang signifikan pada Bank devisa Bumh dan Bank devisa Swasta.
5. Terdapat perbedaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang signifikan pada Bank devisa Bumh dan Bank devisa Swasta.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk membedakan variabel dan menambahkan sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian uji beda bervariasi. Diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini dapat dilakukan dengan menilai factor-faktor yang mempengaruhi kondisi kesehatan bank yang ada di Indonesia dengan lebih mendalam dan memperoleh hasil yang lebih bervariasi.
2. Bagi investor dapat berinvestasi pada bank devisa Swasta karena nilai rasio CAR memiliki nilai yang bagus. Semakin tinggi nilai CAR maka akan semakin baik bank tersebut untuk dipilih investor dalam melakukan investasi. Sehingga investor mendapatkan keuntungan. Pada bank devisa BUMN, investor juga dapat berinvestasi karena nilai rasio ROA, ROE, LDR memiliki nilai yang bagus